

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah Tata cara menerapkan Prinsip-prinsip logis terhadap Penemuan, Pengesahan dan Penjelasan kebenaran, dimana memuat beberapa Langkah-langkah yaitu berdasarkan Prasangka, berdasarkan Fakta atau kenyataan dan menggunakan Prinsip-prinsip analisa.<sup>1</sup>

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kegiatan Ilmiah guna memperoleh pemecahan masalah yang berkaitan dengan Efektifitas Pasal 49 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terkait Pengujian Kendaraan Mobil Barang untuk Memenuhi Persyaratan Teknis dan Laik Jalan. Metode Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Yuridis Empiris yang berarti bahwa di dalam menyelesaikan Permasalahan yang berlaku dengan menghubungkan Kenyataan yang telah terjadi di masyarakat.<sup>2</sup>

##### B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan Penulis yaitu Pendekatan Yuridis Sosiologis yang artinya Penelitian ini mengkaji permasalahan dengan cara meneliti dari segi ilmu hukum<sup>3</sup>, dimana sisi yuridis untuk menganalisis Pelaksanaan Pasal 49 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pendekatan Sosiologisnya adalah upaya kritis menjawab Permasalahan-

<sup>1</sup> **Pengertian Metode Penelitian** Menurut Para Ahli, 2011.  
[http://www.metodepenelitian.com\(online\)](http://www.metodepenelitian.com(online)) diakses pada 03 april 2016

<sup>2</sup> Bambang Sunggono, **Metode Penelitian Hukum**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996. Hlm 23

<sup>3</sup> Ronny Hamitijo Soemitro, **Metode Penelitian Hukum dan Jurimetri**, Ghalia Indonesia, Semarang, 1998. Hlm 65

permasalahan dengan memandang kenyataan yang terjadi sebenarnya di lapangan beserta Aspek-aspek sosialnya.

### C. Alasan Pemilihan Lokasi

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana Peneliti bisa mendapat informasi mengenai hal yang diteliti. Mengenai Lokasi Penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kota Kediri yang lebih tepatnya pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor. Alasan tempat Penelitian tersebut adalah banyaknya Kendaraan Mobil Barang yang tidak Memenuhi Persyaratan Teknis dan Laik Jalan, khususnya Mobil Barang jenis Truck buka yang digunakan untuk mengangkut tebu pada saat musim giling sehingga dapat berdampak pada kelangsungan transportasi darat, keselamatan pengendara serta mencegah dari pencemaran guna kelestarian lingkungan.

### D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian dibedakan dalam jenis data dan sumber data. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diolah oleh Lembaga yang bersangkutan untuk dapat diambil dan dimanfaatkan.<sup>4</sup> Data Penelitian diperoleh dengan Pengamatan langsung serta Wawancara secara langsung terhadap Sumber maupun Objek

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, **Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006. Hlm 138

Penelitian, Yaitu hasil Wawancara dengan Kepala UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dishubkominfo Kota Kediri dan Petugas Uji KIR.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah Data yang diperoleh dari Hasil Penelitian Kepustakaan (*Library research*) yaitu Arsip Dokumen, Peraturan Perundang – undangan, Pendapat Para Ahli, Buku – buku, Hasil Penelitian, Laporan dan Media Elektronik.<sup>5</sup> Jenis Data Sekunder yang digunakan yaitu:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025;
- c. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Standar Pelayanan Publik tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112;
- d. Buku-buku;
- e. Internet;
- f. Jurnal;
- g. Dokumen yang berasal dari tempat penelitian.

## E. Teknis Memperoleh Data

Dalam melakukan suatu Penelitian, guna mengumpulkan data sebagai bahan penulisan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, Universitas Indonesia, Jakarta, 1982. Hlm 12



1. Studi Lapangan yaitu cara memperoleh data dengan terjun langsung kelapangan untuk mengetahui kejadian atau kenyataan yang terjadi yang dapat dilakukan dengan cara:
  - a. Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan pihak yang terkait dengan penelitian guna mendengarkan informasi atau keterangan.<sup>6</sup>
  - b. Dokumen yaitu data yang diperoleh dari pihak terkait dengan penelitian yang berupa foto, laporan dan bahan statistik
2. Studi Pustaka yaitu mempelajari referensi berupa Buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan pada Penelitian Hukum yang dilakukan Penulis.
3. Internet yaitu cara memperoleh data dengan mengakses Internet terkait dengan Permasalahan yang Diteliti.

#### **F. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah Semua Individu yang menjadi Sumber Pengambilan Sampel.<sup>7</sup> Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan Pegawai di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dishubkominfo Kota Kediri, keseluruhan Pegawai yang terdapat pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor sebanyak 30 orang, keseluruhan jumlah Pegawai tersebut hanya diambil 10% dari jumlah Pegawai yang ada, dari Pegawai tersebut yang sekiranya sangat mengetahui dan memahami topik penelitian ini yaitu mengenai

<sup>6</sup> Akhmadi Abu, Narbuko Cholid, **Metodologi Penelitian**, Bumi Aksara, Malang, 1994. Hlm 83

<sup>7</sup> Drs. Mardalis, **Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal**, Bumi Aksara, Jakarta, 2014. Hlm 53

Efektifitas Pasal 49 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terkait Pengujian Kendaraan Mobil Barang untuk Memenuhi Persyaratan Teknis dan Laik Jalan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.<sup>8</sup> Sampel dalam Penelitian ini adalah 10% dari keseluruhan Pegawai. Sampel ini ditentukan dengan cara *purposive sampling* atau sampel bertujuan, sampel tersebut yang terkait langsung dalam Penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Data Sampel Penelitian**

No.	Nama	Jabatan
1.	Dwijo Iriantono	Kepala UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor
2.	Sukandar	Pegawai fungsional
3.	Hasan Sukardi	Petugas Pengujian

## G. Teknik Analisis Data

Metode Deskriptif Analisis digunakan dalam hal Menganalisis Data yang telah didapat dalam Penelitian ini. Deskriptif Analisis ini memiliki tujuan yaitu menggambarkan hasil dari pengamatan praktek langsung ke lapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori serta penjelasan yang berkaitan

<sup>8</sup> Ibid. Hlm 55

dengan masalah yang dibahas sehingga dapat dilakukan suatu analisis untuk penyusunan pembahasan penelitian menjadi kesimpulan yang efektif dan efisien.

## H. Definisi Operasional

1. Efektifitas yang dimaksudkan Penulis disini untuk Mengukur seberapa jauh tingkat Keberhasilan Pasal 49 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tersebut yang dilaksanakan pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor terkait Pengujian terhadap Mobil Barang Guna Memenuhi Persyaratan Teknis dan Laik Jalan. kegiatannya berupa Pelaksanaan Pengujian Kendaraan dan Tujuan dari Pengujian tersebut untuk Memenuhi Persyaratan Teknis dan Laik Jalan.
2. Pelayanan Publik adalah Suatu kegiatan/perbuatan yang tidak terlihat tetapi keberadaanya bertujuan untuk Memenuhi Kebutuhan Masyarakat. Pelayanan Publik ini biasanya dilakukan oleh Organisasi, Lembaga, Dinas dan Pemerintahan yang bertujuan untuk, Memenuhi segala sesuatu yang menjadi Kebutuhan Masyarakat. Pelayanan Publik yang dimaksudkan Penulis ialah Pelayanan terhadap Pengujian Kendaraan Bermotor yang dilakukan oleh UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor yang ditujukan kepada Masyarakat yang memiliki Kendaraan Wajib Uji.
3. Pengujian Kendaraan adalah Proses Pengujian atau Pemeriksaan pada Bagian-bagian suatu Kendaraan guna mengetahui Kelayakan Teknis Kendaraan. Pengujian ini dimaksudkan untuk Mengetahui Kondisi suatu Kendaraan apakah Kendaraan tersebut masih dapat digunakan/layak jalan atau tidak dengan melihat dari Bentuk, Isi, Ukuran. Pengujian Kendaraan



sangat penting bagi Pengendara Kendaraan tersebut yang dapat terhindar dari Kecelakaan akibat kondisi dari Kendaraan serta dapat Mencegah dari Pencemaran Lingkungan akibat Polusi Asap Knalpot yang keluar.

4. Kendaraan adalah Suatu alat yang dipergunakan untuk Pengangkutan. Kendaraan sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu Kendaraan Bermotor dan Kendaraan tidak Bermotor. Kendaraan yang dijadikan obyek penulis dalam penelitian ini adalah kendaraan mobil barang jenis truck terbuka dan truck tandem terbuka.

